



Heri susanto/joglo jogja

UNTUK SEMUA: Lokasi Ruang Terbuka Hijau Tegalgendu, Kotagede, Yogyakarta, kemarin (8/1).

## Pemkot Akan Kembalikan Alas Mentaok di Kotagede

**YOGYAKARTA, Joglo Jogja** - Keberadaan Alas Mentaok yang merupakan cikal bakal dari Kerajaan Mataram Islam di Kotagede bakal dikembalikan. Berupa Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik. Lokasinya berada di Kampung Tegalgendu RW 11 Prenggan, Kotagede.

“Nanti yang RTH publik di Tegalgendu seluas sekitar 800 meter persegi. Lahan milik Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta,” kata Kepala Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Rina Aryati

Nugraha, Kamis (8/1/2026).

Rina menjelaskan, rencana RTH publik di Tegalgendu dibuat dengan konsep Taman Mentaok untuk mengingatkan masyarakat bahwa Kotagede dulu berawal dari hutan mentaok.

■ **Baca PEMKOT... Hal II**

# Pemkot Akan Kembalikan Alas Mentaok di Kotagede

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Oleh sebab itu, dari sisi vegetasi akan banyak ditanami pohon mentaok dan kombinasi pohon maupun tanaman lainnya. Termasuk, akan dilengkapi dengan pendopo dan gazebo sebagai tempat berkegiatan masyarakat.

“Konsep RTH publik yang dibangun bisa menunjang kawasan Kotagede sehingga rencana kita buat Taman Mentaok. Kita buat lebih modern tapi tetap ada unsur sejarah dan budaya Kotagede sehingga bisa untuk edukasi sejarah Kotagede,” terangnya.

Di lokasi RTH publik Tegalgendu juga akan menjadi tempat pengolahan sampah organik kering seperti daun-daun.

Dia menyatakan, akan membuat biopori memanjang di bawah jalur pedestrian di RTH publik di Tegalgendu. Itu agar persentase luasan RTH publik tidak berkurang dengan pembuatan banyak biopori. Pembangunan RTH publik di Tegalgendu menggunakan

APBD Kota Yogyakarta tahun 2026 dengan pagu anggaran sekitar Rp 640 juta.

“Anggaran itu untuk penataan awal membuat pedestrian dan biopori dulu. Ini kebutuhan prioritas untuk berkontribusi menyelesaikan permasalahan sampah. Untuk penataan selanjutnya menyesuaikan kemampuan anggaran yang ada,” tambah Rina.

Selain mengembalikan Alas Mentaok, pemkot juga bakal membangun taman lalu lintas di Nitikan. Taman lalu lintas di RTH publik Nitikan seluas sekitar 1.700 meter persegi di lahan milik Pemkot Yogyakarta. Pembangunan taman lalu lintas dan RTH publik di Nitikan juga menggunakan APBD Kota Yogyakarta dengan pagu sekitar Rp 1,65 miliar.

Dia menyatakan, pembangunan Taman Lalu Lintas di Nitikan untuk menggantikan Taman Lalu Lintas di area Terminal Giwangan karena akan ada penataan. Pembangunan

meliputi area Taman Lalu Lintas, pendopo dan ruang terbuka hijau yang bisa diakses masyarakat. Lahan itu selama ini sudah dimanfaatkan sebagai ruang terbuka hijau oleh masyarakat sekitar.

“Kami buat taman lalu lintas di Nitikan yang lebih dekat dengan masyarakat dan banyak sekolah di sana. Jadi, nanti ada area Taman Lalu Lintas serta sarana pendukung lainnya yang nanti ada petugasnya dan ruang terbuka hijau publik yang bisa diakses masyarakat setiap hari,” jelasnya.

Rina menegaskan, Pemkot Yogyakarta berupaya menyediakan RTH publik setiap tahun. Termasuk, membuat RTH publik yang nyaman untuk berkegiatan masyarakat sekaligus ruang bermain anak-anak untuk mendukung tumbuh kembang mereka. Mengingat lahan di Kota Yogyakarta yang terbatas sulit untuk mengakses ruang bermain di alam terbuka. (eri/ amd/ul)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005